

## ***RHETORIC USTADZ ABDUL SOMAD***

**Rozita, Charlina, Mangatur Sinaga**

Rozitatanjungmasjid@gmail.com, charlina.dr@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com  
085263827323

*Indonesian Language and Literature Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research discusses the technique of rhetoric of Ustadz Abdul Somad. The data in this study was obtained from Ustadz Abdul Somad's lecture "Beautiful Life Under Shade of Islamic Shariah, Five Preparations for the Holy Month of Ramadan, Tablig Akbar HUT Kab. The 19th Right Way, and the Favors of Independence ". This research is qualitative research. Data techniques are downloading, viewing and listening. The results of this study indicate that the techniques used Ustadz Abdul Somad in the lecture of ethos techniques, pathos, logos, and kreatif. From the results of the dominant technique research is the ethos technique used Ustad Abdul Somad from other techniques. Meaning that Ustadz Abdul Somad does have extensive knowledge. That is also the reason why Ustadz Abdul Somad is loved by many circles. Because each submitted is always accompanied by data that makes the listener sure about what it says.*

**Keywords:** *Rhetoric, Ustadz Abdul Somad*

# RETORIKA USTADZ ABDUL SOMAD

**Rozita, Charlina, Mangatur Sinaga**

Rozitatanjungmasjid@gmail.com, charlina.dr@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com  
No. HP: 085263827323

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang teknik retorika Ustadz Abdul Somad. Data dalam penelitian ini diperoleh dari ceramah Ustadz Abdul Somad yaitu “*Indahnya Hidup di Bawah Naungan Syariat Islam*”, lima *Persiapan Menyambut Bulan Suci Ramadhan*, *Tablig Akbar HUT Kab. Way Kanan ke-19*, dan *Nikmat Kemerdekaan*”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik data adalah mengunduh, melihat, dan menyimak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik yang dipakai Ustadz Abdul Somad dalam berceramah yakni teknik *ethos*, *pathos*, *logos*, dan rekreatif. Dari hasil penelitian teknik yang dominan adalah teknik *ethos* yang dipakai Ustad Abdul Somad dari teknik lainnya. Bermakna bahwa Ustadz Abdul Somad memang memiliki pengetahuan yang luas. Itu juga merupakan alasan mengapa Ustadz Abdul Somad dicintai banyak kalangan. Karena setiap yang disampaikan selalu diiringi dengan data yang membuat pendengar yakin terhadap apa yang disampaikan.

**Kata kunci:** Retorika, Ustadz Abdul Somad

## PENDAHULUAN

Alat komunikasi yang paling penting dalam menjalani hubungan antaranggota masyarakat untuk melakukan aktivitas adalah bahasa. Manusia berkomunikasi untuk berinteraksi sesama. Komunikasi dan bahasa memiliki hubungan yang erat dalam kehidupan masyarakat. Komunikasi merupakan pondasi untuk menyampaikan gagasan dan perasaan. Selain itu, komunikasi mempersatukan individu ke dalam kelompok-kelompok.

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berinteraksi dengan manusia lainnya. Komunikasi membuat manusia lebih dekat dengan yang lainnya. Kemampuan berkomunikasi dengan baik telah terbukti mengangkat harkat dan martabat seseorang. Pengalaman yang pernah saya alami dalam berkomunikasi dengan seseorang, ketika berbicara saya paham apa yang saya sampaikan, tetapi lawan bicara saya yang tidak mengerti apa yang saya bicarakan. Hal seperti ini membuat saya berpikir betapa lemahnya saya dalam berkomunikasi dengan orang lain. Ada orang yang pintar dalam menulis bahasanya, tetapi ketika disuruh berbicara tidak bisa. Sebaliknya, ada yang pandai berbicara tetapi tidak pandai dalam menulis. Semua individu memiliki bakat yang berbeda-beda.

Retorika adalah kecakapan dalam berbicara. Tidak hanya pandai saja, tetapi harus memiliki ilmu dan trik pembujuk-rayuan, agar apa yang disampaikan bisa dilaksanakan. Retorika juga proses penyampaian pesan dari seseorang pembicara kepada orang banyak, baik itu secara langsung atau tidak langsung, baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian, bentuk komunikasi yang tampak dalam retorika adalah komunikasi kelompok atau komunikasi massa. Melalui komunikasi kelompok ini orang bisa melakukan retorika dalam bentuk khotbah, ceramah, dakwah, kampanye, kuliah, dan sebagainya. Melalui komunikasi massa orang bisa melakukannya dengan cara menulis buku, artikel pada koran atau majalah, pidato di media elektronik, atau berbicara di depan umum.

Ceramah juga sering disebut dengan retorika dakwah. Retorika dakwah merupakan keterampilan menyampaikan ajaran Islam secara lisan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada kaum muslimin, agar mereka dapat menerima seruan dakwah Islam. Dengan kata lain, retorika dakwah dapat dimaknai sebagai pidato atau ceramah yang berisikan pesan dakwah, yaitu ajakan kejalan Tuhan. Ceramah dapat mengubah situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, menjadi situasi dan kondisi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Peneliti tertarik meneliti teknik retorika Ustadz Abdul Somad karena beliau berasal dari Riau. Saya, orang Riau, sangat bangga mempunyai tuan guru seperti Ustadz Abdul Somad. Alhamdulillah beliau hadir di masa sekarang, yang sangat diperlukan masyarakat. Mungkin sudah jutaan orang yang mengenal beliau melalui ceramahnya. Selain itu beliau juga memiliki pengetahuan yang luas dan ditambah lagi pandai dalam berretorika dalam menyampaikan ceramah. Dengan itulah orang banyak yang menyukai ceramah yang disampaikannya. Bahasa yang digunakan juga tidak sulit dipahami.

Retorika ceramah Ustadz Abdul Somad begitu memukau bagi siapa saja yang mendengarnya. Dengan penyesuaian tinggi rendahnya nada, bahasa tubuh yang sinkron dengan isi, ditambah beliau kaya dengan perbendaharaan kata, penjabaran yang luas, sumber atau referensi kitab yang begitu banyak, segudang pengalaman dan perjalanan hidup, serta kisah-kisah menarik yang dituangkan, beliau piawai dalam menyampaikan ceramah. Setiap ceramah beliau dikemas dengan renyah dan menarik,

tersusun rapi, logis, dan mudah di cerna. Beliau tidak akan pindah ke poin selanjutnya, sebelum poin pertama dibahas tuntas, sehingga pembahasan meruncing kepada tema, dan tidak melebar kemana-mana. Beliau juga berpakaian sederhana dan rapi, dengan baju koko dan berpeci hitam. Kita dapat membuktikan bahwa kualitas seseorang tidak dilihat dari penampilannya. Tidak hanya orang yang ada di Riau yang memuji kelebihan yang ia miliki, tapi hampir seluruh dunia yang mengenalnya kecuali orang yang tidak bertanggung jawab yang selalu menghujat dan menjelekkkan namanya di media sosial.

## METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini adalah empat ceramah Ustadz Abdul Somad yaitu: (1) *Indahnya Hidup di Bawah Naungan Syariat Islam* (Tanjungpinang, 21 Agustus 2017, 1:00:10) (2) *5 Persiapan Menyambut Bulan Ramadhan* (Kecamatan Langgam Pelalawan, 5 Mei 2018, 1:11:15) (3) Tabligh Akbar Hut Kab. Way Kanan Ke-19 (Kabupaten Way Kanan, 6 April 2018, 1:17:57) (4) Nikmat Kemerdekaan (27 Agustus 2017, 1:04:11). Data penelitian ini adalah tuturan yang menggunakan teknik retorika berbentuk (1) *Ethos* (2) *Logos* dan (3) *Pathos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad.

Penulis mengumpulkan data penelitian dengan teknik sebagai berikut:

- (1) Teknik Unduh; Teknik unduh sama dengan teknik *download*, penulis mendownload video ceramah Ustadz Abdul Somad di *Youtube*.
- (2) Teknik melihat; Penulis hapir setiap hari melihat ceramah Ustadz Abdul Somad, supaya bisa memahami dan menemukan teknik apa yang dipakai oleh Ustadz Abdul Somad.
- (3) Teknik Simak; Penulis serius menyimak isi ceramah Ustadz Abdul Somad yang telah diunduh dan disimpan di laptop. Penulis menyimak ceramah tersebut sampai paham, dan mampu melihat serta menentukan teknik retorika ceramah Ustadz Abdul Somad sebagai data *pathos*, *logos* dan *ethos*.
- (4) Teknik Catat; Penulis mencatat empat ceramah Ustadz Abdul Somad. Dengan teknik catat, penulis akan mendapatkan empat wacana ceramah Ustadz Abdul Somad, yang akan dianalisis berdasarkan masalah dan tujuan.

Data penelitian dianalisis sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan, *ethos*, *logos*, dan *pathos*, penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

- (1) Membaca setiap wacana ceramah Ustadz Abdul Somad yang sudah diubah ke dalam bahasa tulisan.
- (2) Menandai tuturan-tuturan yang menggunakan teknik *pathos*, *ethos*, dan *logos*.
- (3) Mengidentifikasi ciri teknik (penanda) *pathos*, *ethos* dan *logos* berdasarkan teori. Ciri teknik *pathos*: perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang. Ciri teknik *ethos*: pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya, status yang terhormat dan bisa meyakinkan pendengar. Ciri teknik *logos*: peneliti menggunakan *logos* strategi contoh.
- (4) Memaparkan teknik yang digunakan Ustadz Abdul Somad dalam berceramah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aristoteles (dalam Rakhmat, 2004:7) seseorang harus sanggup menunjukkan kepada khalayak bahwa penceramah memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya, dan status yang terhormat.

### 1. Pengetahuan yang luas

Data teknik *ethos* yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad dalam Ceramahnya didasarkan pendapat Aristoteles (dalam Rakhmat, 2004:7). Aristoteles berpendapat bahwa seseorang (dalam hal ini Ustadz Abdul Somad) sanggup menunjukkan kepada pendengar (khalayak) bahwa dirinya mempunyai pengetahuan yang luas tentang yang dibicarakan.

### 2. Kepribadian yang terpercaya

Peneliti tidak bisa menjelaskan tentang kepribadian Ustadz Abdul Somad karena peneliti hanya melihat dari luarnya saja.

### 3. Status yang terhormat

Seperti yang peneliti ketahui bahwa Ustadz Abdul Somad tamatan S1 Al-Azhar dari Mesir sedangkan S2 Dar Al-Hadits Al-Hassania Istitute dari kerajaan Maroko. Sekarang Ustadz Abdul Somad adalah seorang dai, Ulama, Ahli ilmu hadits dan juga dosen di Universitas Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA). Ustadz Abdul Somad sudah menerima gelar adat kehormatan dari Lembaga Adat Melayu (LAM) yakni Datuk Sri Ulama Setia Negara. Tidak bisa diragukan lagi bahwa Ustadz Abdul Somad memiliki pengetahuan yang luas yang membuat pendengar bisa yakin apa yang beliau sampaikan.

Tidak hanya pengetahuan dan gelar saja yang dilihat tetapi dari penampilan juga harus diperhatikan penceramah untuk bisa membanggung kepercayaan bagi pendengar. Ustadz Abdul Somad dalam berpakaian sangatlah sederhana dan selalu memakai baju koko dan memakai peci.

Di bawah ini adalah analisis teknik *ethos* pengetahuan yang luas yang dimiliki oleh Ustadz Abdul Somad.

Pengetahuan yang luas tentang sesuatu ditunjukkan oleh Ustadz Abdul Somad ketika memulai ceramah di Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau. Di awal ceramahnya, Ustadz Abdul Somad menuturkan judul kajian pada 21 Agustus 2017, yakni *Indahnya di Bawah Naungan Syariat Islam*. Ustadz Abdul Somad mengajukan pertanyaan retorik: apa indahnya? Dimana letak indahnya? Penjelasan berikut ini adalah jawaban pertanyaan beliau, sekaligus menunjukkan pengetahuan yang luas.

Menurut Aristoteles (dalam Rakhmat, 2004:7), seseorang harus menyentuh hati khalayak: (a) perasaan, (b) emosi, (c) harapan, (d) kebencian, (e) kasih sayang. Aristoteles menjelaskan bahwa para ahli retorika modern menyebut kelima butir itu sebagai *imbauan emosional (emotional appeals)*.

Peneliti hanya menemukan teknik *pathos* berupa harapan yang bisa menyentuh sisi emosional pendengar. Diharapkan pendengar bisa mengikuti apa yang beliau sampaikan Ustadz Abdul Somad. Peneliti hanya menemukan teknik *pathos* berupa harapan dan tidak menemukan *pathos* berupa kebencian, perasaan, dan kasih sayang.

Menurut Aristoteles (dalam Rakhmat, 2004:7), seseorang meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti. Pada *logos*, seseorang mendekati khalayak melalui otak (pikiran) yang logis. Jadi Ustadz Abdul Somad

mendekati khalayak melalui pikiran yang logis (mudah dimengerti) dengan membuktikan melalui strategi contoh.

Jalaluddin Rakhmat (2004:122), rekreatif dilakukan dengan cara berhumor. Teknik rekreatif dengan cara berhumor hanya sekedar menghibur, tanpa ada informasi atau untuk mempengaruhi yang disampaikan, melainkan melepaskan ketegangan, mengairahkan suasana, atau sekedar memberikan selingan yang enak setelah rangkaian acara yang melelahkan agar tidak bosan maka dibuatlah humor agar orang tertawa.

Tujuan teknik *ethos* ialah untuk memberikan penerangan kepada pendengar melalui pengetahuan luas. Melalui pengetahuan yang dimilikinya juga mampu memberikan pengertian dengan sebaik-baiknya, yaitu tahu keadaan atau dengan siapa yang dihadapinya. Sehingga pengetahuan tersebut mudah dipahami. Melalui pengetahuan yang luas juga mampu membuat pendengar yakin dengan apa yang disampaiannya. Dengan mudahnya pendengar menerima apa yang disampaikan akan mampu membuat pendengar tersebut insyaf dari hal-hal buruk yang dilakukannya.

Tujuan teknik *pathos* berupa harapan untuk menarik perhatian pendengar. Dengan kalimat harapan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad dalam ceramahnya akan membuat pendengar senang dan puas. Karena pengharapan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad kepada Allah akan membuat pendengar merasa senang. Sebab diketahui bahwa Ustadz Abdul Somad adalah seorang yang baik agamanya. Banyaknya pengharapan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad akan membuat pendengar sadar dengan kesalahan yang telah dilakukan. Harapan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad juga dapat mengarahkan pendengar untuk melaksanakan apa yang telah disampaikan Ustadz Abdul Somad.

Tujuan teknik *logos* yakni dengan menggunakan teknik *logos* strategi contoh membuat pendengar mudah untuk memahami apa yang disampaikan Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan ceramah. Ustadz Abdul Somad mencontohkan apa yang pernah dialami pada masyarakat atau mencontohkan dari dirinya sendiri. Dengan hal ini bisa membuat pendengar menjadi mudah mengerti dan memahami. Ustadz Somad mencontohkan dengan isi dari penjelasan yang menarik dan mudah dipahami dari sisi logika, data-data yang disajikan akurat dan tidak membingungkan, informasi yang mendalam namun mudah dipahami.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang berbentuk penjelasan maupun uraian yang tidak melibatkan angka. Sumber data penelitian ini adalah tuturan ceramah Ustadz Abdul Somad di *Youtube*. Pengumpulan data tersebut menggunakan teknik pengunduhan, melihat, simak, dan catat. Teknik pengunduhan yaitu teknik yang diunduh dalam situs pada [Http://ceramahustadabdulsomad.com](http://ceramahustadabdulsomad.com). Teknik melihat hapir setiap hari melihat ceramah Ustadz Abdul Somad, supaya bisa memahami dan menemukan teknik apa yang dipakai oleh Ustadz Abdul Somad. Kemudian teknik menyimak penulis serius menyimak isi ceramah Ustadz Abdul Somad yang telah diunduh dan disimpan di *laptop*. Penulis menyimak ceramah tersebut sampai paham, dan mampu melihat serta menentukan teknik retorika ceramah Ustadz Abdul Somad sebagai data *pathos*, *logos*, *ethos* dan teknik rekreatif dan juga mengetahui apa tujuan teknik retorika yang dipakai Ustadz Abdul Somad.

Ustadz Abdul Somad menyampaikan ceramah dengan sangat bergairah intonasi, penekanan nada, dan gerak tubuh pada bagian ceramah tertentu yang bisa membuat pendengar merasa tertarik mendengar isi ceramah yang disampaiannya dan insyaallah apa yang beliau sampaikan bisa dilaksanakan. Selain itu Ustadz Abdul Somad

menyampaikan ceramah dengan diselingi humor, namun mengena di hati membuat pendengar yang hadir seperti tidak ingin menyudahi momentum tersebut.

Selanjutnya berdasarkan pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data teknik *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad sebanyak 95 data. Dengan teknik pengumpulan data tersebut telah dirincikan data yang berupa data teknik *ethos* sebanyak 41 data, teknik *pathos* sebanyak 21 data, teknik *logos* sebanyak 23 data dan teknik rekreatif sebanyak 10 data.

Teknik retorika berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Indahnya Hidup di Bawah Naungan Syariat Islam* diperoleh melalui menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang ditemukan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad. Teknik retorika berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Indahnya Hidup di Bawah Naungan Syariat Islam* berjumlah 45 data Diantaranya: (1) *Ethos* 19 data. (2) *Pathos* berupa harapan 6 data (3) *Logos* strategi contoh 11 data dan teknik rekreatif sebanyak 9 data jadi total keseluruhan teknik berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* yang ditemukan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Indahnya Hidup di Bawah Naungan Syariat Islam* adalah 45 data.

Selanjutnya Teknik retorika berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *5 Persiapan Menyambut Bulan Ramadhan* diperoleh melalui menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang ditemukan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad. Teknik retorika berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *5 Persiapan Menyambut Bulan Ramadhan* berjumlah 11 data Diantaranya: (1) *Ethos* 6 data. (2) *Pathos* berupa harapan 3 data (3) *Logos* strategi contoh 1 data dan (4) rekreatif 1 data jadi total keseluruhan teknik berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* yang ditemukan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *5 Persiapan Menyambut Bulan Ramadhan* adalah 11 data.

Selanjutnya Teknik retorika berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Tabligh Akbar Hut Kab. Way Kanan Ke-19* diperoleh melalui menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang ditemukan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad. Teknik retorika berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Tabligh Akbar Hut Kab. Way Kanan Ke-19* berjumlah 20 data Diantaranya: (1) *Ethos* 4 data. (2) *Pathos* berupa harapan 12 data (3) *Logos* strategi contoh 4 data jadi total keseluruhan teknik berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* yang ditemukan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Tablig Akbar* adalah 20 data.

Selanjutnya Teknik retorika berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Nikmat Kemerdekaan* diperoleh melalui menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang ditemukan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad. Teknik retorika berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Nikmat Kemerdekaan* berjumlah 19 data Diantaranya: (1) *Ethos* 12 data. (2) *Pathos* berupa harapan 0 data (3) *Logos* strategi contoh 7 data jadi total keseluruhan teknik berbentuk *ethos*, *pathos*, dan *logos* yang ditemukan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad *Nikmat Kemerdekaan* adalah 19 data.

Selanjutnya teknik yang paling banyak muncul dalam setiap ceramah yang diteliti oleh penulis adalah teknik *ethos*. Teknik *ethos* muncul sebanyak 41 data dari data keseluruhan sebanyak 95 data. Kemudian teknik yang jarang muncul yaitu teknik *pathos* sebanyak 21 data dan teknik rekreatif sebanyak 10 data. Serta teknik yang sering muncul ialah teknik *logos* sebanyak 23 data.

Dari data yang telah didapatkan maka terjawablah rumusan masalah penulis. Data yang telah didapat oleh penulis menunjukkan bahwa Ustadz Abdul Somad

memiliki pengetahuan yang luas. Karena data yang paling banyak ditemukan oleh penulis adalah teknik *ethos* yang bermakna bahwa penceramah memiliki pengetahuan yang luas. Oleh sebab penulis merekomendasikan bahwa ceramah Ustadz Abdul Somad baik untuk didengarkan.

Selanjutnya tujuan teknik *ethos* ialah untuk memberikan penerangan kepada pendengar melalui pengetahuan luas. Melalui pengetahuan yang dimilikinya juga mampu memberikan pengertian dengan sebaik-baiknya, yaitu tahu keadaan atau dengan siapa yang dihadapinya. Sehingga pengetahuan tersebut mudah dipahami. Melalui pengetahuan yang luas juga mampu membuat pendengar yakin dengan apa yang disampaikannya. Dengan mudahnya pendengar menerima apa yang disampaikan akan mampu membuat pendengar tersebut insyaf dari hal-hal buruk yang dilakukannya.

Tujuan teknik *pathos* berupa harapan untuk menarik perhatian pendengar. Dengan kalimat harapan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad dalam ceramahnya akan membuat pendengar senang dan puas. Karena pengharapan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad kepada Allah akan membuat pendengar merasa senang. Sebab diketahui bahwa Ustadz Abdul Somad adalah seorang yang baik agamanya. Banyaknya pengharapan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad akan membuat pendengar sadar dengan kesalahan yang telah dilakukan. Harapan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad juga dapat mengarahkan pendengar untuk melaksanakan apa yang telah disampaikan Ustadz Abdul Somad.

Tujuan teknik *logos* yakni dengan menggunakan teknik *logos* strategi contoh membuat pendengar mudah untuk memahami apa yang disampaikan Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan ceramah. Ustadz Abdul Somad mencontohkan apa yang pernah dialami pada masyarakat atau mencontohkan dari dirinya sendiri. Dengan hal ini bisa membuat pendengar menjadi mudah mengerti dan memahami. Ustadz Somad mencontohkan dengan isi dari penjelasan yang menarik dan mudah dipahami dari sisi logika, data-data yang disajikan akurat dan tidak membingungkan, informasi yang mendalam namun mudah dipahami.

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu penelitian dari Fitri Purnamasari (2013) yang berjudul Teknik Retorika dalam Ceramah Yusuf Mansur di *Album Wisata Hati*. Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang retorika. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Fitri Purnama sari mengkaji tentang retorika Ustadz Yusuf Mansur di *Album Wisata Hati*. Sedangkan penulis mengkaji tentang retorika Ustadz Abdul Somad. Keunggulan Penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian dari Fitri Purnamasari terletak pada hasil penelitian. penelitian yang dilakukan oleh Fitri Purnamasari tidak menemukan adanya teknik retorika lain. Penelitiannya hanya sampai pada teknik retorika *logos*, *potos*, dan *ethos*. Sedangkan penulis menemukan teknik retorika lainnya yaitu teknik retorika rekreatif.

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis ialah penelitian Yani Haryani (2012) yang berjudul Analisis Teknik-teknik Retorika dalam Ceramah KH. Abdullah Gymanasstiar di *Album Kiat-kiat Mengatasi Persoalan Hidup*. Persamaan penelitian penulis dengan Yani Haryani adalah sama-sama mengkaji tentang retorika. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Yani Haryani mengkaji tentang Analisis Teknik-teknik Retorika dalam Ceramah KH. Abdullah Gymanasstiar di *Album Kiat-kiat Mengatasi Persoalan Hidup*. Sedangkan penulis mengkaji tentang retorika Ustadz Abdul Somad. Keunggulan Penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian dari Yani Haryani terletak pada hasil penelitian. penelitian yang dilakukan oleh Yani Haryani tidak menemukan adanya teknik retorika lain. Penelitiannya hanya sampai pada teknik

retorika *logos*, *patos*, dan *ethos*. Sedangkan penulis menemukan teknik retorika lainnya yaitu rekreatif.

Selanjutnya penelitian yang relevan dengan penelitian penulis ialah penelitian Syafrizal (2014) yang berjudul Teknik-teknik Retorika dalam Acara *Golden Ways* Oleh Mario Teguh di *Metro Tv*. Persamaan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang retorika. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Syafrizal mengkaji tentang Teknik-teknik Retorika dalam Acara *Golden Ways* Oleh Mario Teguh di *Metro Tv*. Sedangkan penulis mengkaji tentang retorika Ustadz Abdul Somad. Keunggulan Penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian dari Syafrizal terletak pada hasil penelitian. penelitian yang dilakukan oleh Syafrizal tidak menemukan adanya teknik retorika lain. Penelitiannya hanya sampai pada teknik retorika *logos*, *patos*, dan *ethos*. Sedangkan penulis menemukan teknik retorika lainnya yaitu rekreatif.

Selanjutnya penelitian yang relevan dengan penulis ialah Fendi Kurniawan (2013) yang berjudul Retorika Dakwah KH. Ahmad Sukarno dalam Program *Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta*. Persamaan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang retorika. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Fendi Kurniawan mengkaji tentang Teknik-teknik Retorika Dakwah KH. Ahmad Sukarno dalam Program *Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta*. Sedangkan penulis mengkaji tentang retorika Ustadz Abdul Somad. Keunggulan Penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian dari Fendi Kurniawan terletak pada hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Fendi Kurniawan tidak menemukan adanya teknik retorika lain. Penelitiannya hanya sampai pada teknik retorika *logos*, *patos*, dan *ethos*. Sedangkan penulis menemukan teknik retorika lainnya yaitu rekreatif.

Selanjutnya penelitian yang relevan dengan penulis ialah penelitian Eva Damayanti (2014) yang berjudul Retorika Dakwah Pipik Dian Irawati. Persamaan peneliti adalah sama sama mengkaji tentang retorika. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Eva Damayanti mengkaji tentang Retorika Dakwah Pipik Dian Irawati. Sedangkan penulis mengkaji tentang retorika Ustadz Abdul Somad. Keunggulan Penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian dari Eva Damayanti terletak pada hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Damayanti tidak menemukan adanya teknik retorika lain. Penelitiannya hanya sampai pada teknik retorika *logos*, *patos*, dan *ethos*. Sedangkan penulis menemukan teknik retorika lainnya yaitu rekreatif.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ceramah Ustadz Abdul Somad sebanyak empat yakni (1) ceramah diperoleh simpulan bahwa teknik yang terdapat dalam ceramah Ustadz Abdul Somad yaitu teknik *ethos*, *pathos*, *logos* dan rekreatif. Teknik yang banyak muncul adalah teknik *ethos*. Ustadz Abdul Somad memiliki pengetahuan yang luas. Pengetahuan yang luas dapat diperhatikan dari sisi ceramah yang Ustadz Abdul Somad sampaikan terutama tentang menjelaskan keadaan yang lalu dan masa sekarang, mengetahui kisah nabi dan perjuangannya, dan banyak lagi yang diketahui Ustadz Abdul Somad. Ustadz Abdul Somad menjelaskan dengan gaya dan bahasanya yang digunakan masyarakat sehingga pendengar bisa memahami

apa yang Ustadz Somad katakan. Bermakna bahwa Ustadz Abdul Somad memiliki pengetahuan yang luas.

Teknik yang sering muncul adalah teknik *logos*. Ustadz Abdul Somad dalam ceramahnya menyampaikan contoh-contoh logis, masuk akal, mudah untuk diterima oleh pendengar serta menyampaikan ceramah dengan memberikan contoh baik kejadian yang dialaminya sendiri maupun kejadian orang lain yang disaksikannya. Hal tersebut dikarenakan bahasa yang digunakan sederhana yakni bahasa yang digunakan masyarakat sehingga pendengar mudah memahami.

Teknik yang jarang muncul adalah teknik *Pathos* berupa harapan dan teknik rekreatif. Ustadz Abdul Somad mampu menyentuh sisi emosional pendengar dengan cara menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami. Teknik *pathos* berupa harapan bermakna bahwa Ustadz Abdul Somad menyampaikan ceramah dengan kata-kata yang mengharapakan kepada Allah tentang sesuatu yang baik terjadi. Selain itu teknik rekreatif bermakna bahwa Ustadz Abdul Somad menyampaikan di sela-sela ceramahnya dengan sedikit melawak agar suasana tidak tegang dan pendengar kembali fokus terhadap apa yang disampaikan Ustadz Abdul Somad. Di samping itu Ustadz Abdul Somad juga menyampaikan ceramah dengan suara yang lantang, penekanan-penekanan intonasi yang tepat dan menggunakan gerakan tubuh, sehingga apa yang disampaikannya penuh dengan gairah dan semangat sehingga pendengar bisa merasa terpacu untuk melaksanakan apa yang beliau bicarakan. Tetapi juga sering membuat pendengar tertawa dengan menyampaikan humor tanpa memberikan informasi yang penting, tujuannya hanyalah untuk mengairahkan suasana dan menghibur saja. Di samping itu Ustadz Abdul Somad tidak berhumor saja yang membuat pendengar tertawa akan tetapi dalam menyampaikan isi pendengar juga tertawa karena suaranya yang lantang, penekanan-penekanan intonasi dan ditambah lagi dengan membuat mimik wajah yang lucu sehingga membuat pendengar tertawa.

## Rekomendasi

Dalam ceramah Ustadz Abdul Somad penulis merekomendasikan baik untuk didengar oleh semua kalangan. Dikarenakan selain data yang banyak ditemukan oleh penulis adalah teknik *ethos* yang bermakna Ustadz Abdul Somad memiliki pengetahuan yang luas dengan data-data yang diberikan Ustadz Abdul Somad. Sehingga pendengar yakin akan yang disampaikannya. Beliau juga sangat bersahabat dan mudah diterima oleh semua kalangan. Disebabkan beliau menyampaikan ceramah dengan tegas, mudah dimengerti, dan beliau juga sekali-kali membuat suasana menjadi tidak tegang karena kelucuannya menyampaikan ceramah dengan menyandingkan isi ceramah tersebut dengan kejadian yang ada dimasyarakat.

Seorang penceramah dikatakan sukses apabila segala yang telah disampaikannya dapat diterima oleh pendengar. Penceramah juga harus menguasai teknik retorika dengan baik dan tidak salah dalam menggunakannya. Dalam menyampaikan ceramah dengan penuh keikhlasan serta tanggung jawab. Hendaknya pula para penceramah ketika menyampaikan ceramahnya, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pendengar. Kemudian tidak berlebihan atau kata lain menyampaikan hal yang belum benar-benar diketahui dan hendaknya sudah dipraktikkan secara istiqomah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti Eva. 2014. *Retorika Dakwah Pipik Dian Irawati*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Haryani, Yani. 2012. *Analisis Teknik-teknik Retorika dalam Ceramah KH. Abdullah Gymanasstiar di Album Kiat-kiat Mengatasi Persoalan Hidup*. (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Kurniawan, Fendi. 2013. *Retorika Dakwah KH. Ahmad Sukino dalam Program Pengajian Ahad Pagi di Radio Mta 107.9 Fm Surakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purnamasari, Fitri. 2013. *Teknik Retorika dalam Ceramah Yusuf Mansur di Album Wisata Hati*. (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafrizal. 2014. *Teknik-teknik Retorika dalam Acara Golden Ways Oleh Mario Teguh di Metro Tv*. (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- <https://m.youtube.com>. Diunduh di Pekanbaru 5 Januari 2018 Pukul 14:20 wib.